

## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian situasi, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Belum adanya SOP penunggu pasien isolasi di Ruang Abdurrahman Bin Auf I RSUD Welas Asih menimbulkan risiko terhadap keselamatan pasien, keluarga pasien, serta tenaga kesehatan. Hal ini diperparah dengan kurangnya pemahaman keluarga pasien terhadap protokol kesehatan di ruang isolasi, seperti penggunaan masker dan pembatasan kunjungan.
2. Pengembangan draft SOP penunggu pasien isolasi tuberkulosis dilakukan melalui pendekatan sistematis, dengan mengacu pada pedoman pengendalian infeksi dari Kementerian Kesehatan dan hasil analisis situasi di lapangan. Draft SOP yang disusun mencakup persyaratan kunjungan, penggunaan APD, jumlah penunggu, serta alur keluar-masuk ruang isolasi.
3. Implementasi penyusunan dan konsultasi draft SOP dilakukan secara partisipatif melalui diskusi dengan kepala ruangan, perawat primer, perawat ruangan, dan *Clinical Instructor* (CI). Kegiatan ini mencerminkan kolaborasi dan komitmen seluruh tim keperawatan dalam meningkatkan mutu layanan.
4. Evaluasi menunjukkan bahwa pengembangan draft SOP ini mendapatkan respon positif dan dinilai mampu menjadi strategi preventif untuk meningkatkan keselamatan pasien dan keluarga pasien, serta mendukung budaya keselamatan di rumah sakit.

## 5.2 Saran

### 1. Pihak Manajemen Rumah Sakit

Untuk pihak manajemen rumah sakit diharapkan dapat menindaklanjuti hasil pengembangan draft SOP ini dengan melakukan telaah bersama tim PPI dan menetapkan SOP secara resmi sebagai bagian dari kebijakan operasional ruang isolasi.

### 2. Perawat dan Tenaga Kesehatan lainnya

Diharapkan terus meningkatkan edukasi kepada penunggu pasien tentang pentingnya kepatuhan terhadap protokol isolasi, guna mencegah penyebaran infeksi di lingkungan rumah sakit.

### 3. Penunggu atau Keluarga Pasien

Mematuhi seluruh ketentuan yang telah ditetapkan rumah sakit, termasuk penggunaan masker, pembatasan jumlah dan durasi kunjungan, serta mengikuti alur masuk dan keluar ruang isolasi.

### 4. Penelitian Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan draft SOP dengan cara mengukur hasilnya secara nyata, seperti menurunnya jumlah infeksi nosokomial dan meningkatnya kepatuhan pengunjung terhadap protokol isolasi.